

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA NY. S DENGAN
GANGGUAN SISTEM PERSARAFAN: STROKE
HEMORAGIK DI ICU RSUI KUSTATI
SURAKARTA**

KARYA TULIS ILMIAH

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Mendapatkan Gelar Ahli Madya Keperawatan



Disusun Oleh :

DEWI PAJARWATI

J.200.070.062

**JURUSAN KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2010**

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Stroke atau sering disebut juga dengan *cerebrovasculer accident* adalah gejala kelainan akibat penyakit pembuluh darah otak. Stroke adalah penyakit otak yang paling destruktif dengan konsekuensi berat, termasuk beban psikologis, fisik dan keuangan yang besar pada pasien, keluarga dan masyarakat. Pada kenyataannya, banyak orang yang lebih takut akan menjadi cacat oleh stroke dibandingkan kematian itu sendiri. Jika tidak ada metode pencegahanyang ada sekarang, jumlah stroke dan korban stroke akan tumbuh pesat dalam beberapa dekade (Feigin, 2006).

Stroke dahulu dianggap sebagai penyakit yang tidak dapat diduga yang dapat terjadi pada siapa saja, dan sekali terjadi tidak ada tindakan efektif yang dapat dilakukan untuk mengatasinya. Namun data-data ilmiah terakhir secara meyakinkan telah membuktikan hal yang sebaliknya. Selama dekade terakhir telah terjadi kemajuan besar dalam pemahaman mengenai faktor risiko, pencegahan, pengobatan dan rehabilitasi stroke. Kita sekarang mengetahui bahwa stroke dapat diperkirakan dan dapat dicegah pada hampir 85% orang. Juga terdapat terapi efektif yang dapat secara substansial memperbaiki hasil akhir stroke. Pada kenyataannya, sekitar sepertiga pasien stroke sekarang dapat pulih sempurna, dan proporsi ini dapat meningkat jika

pasien selalu mendapat terapi darurat dan rehabilitasi yang memadai (Feigin, 2006).

Stroke merupakan penyakit gangguan fungsional otak berupa kelumpuhan saraf atau defisit neurologik akibat gangguan aliran darah pada salah satu bagian otak. Secara sederhana stroke didefinisikan sebagai penyakit otak akibat terhentinya suplai darah ke otak karena sumbatan atau perdarahan, dengan gejala lemas atau lumpuh sesaat, atau gejala berat sampai hilangnya kesadaran, dan kematian. Stroke bisa berupa iskemik maupun perdarahan (Junaidi, 2004).

Dibawah ini adalah data penyakit utama yang menyebabkan kematian di rumah sakit di Surakarta pada tahun 2005 (Dinkes Surakarta, 2005): Strok, tanpa pendarahan 5,9%, Pnemoni 3,5%, Demam tifoid 3,5%, Tuberkulosis Paru 3,3%, Pendarahan Intrakranial 3,1%, Diabetes Melitus 3,0%, Pertumbuhan janin lamban, malnutrisi janin dan gangguan yang berhubungan dengan kelainan prematur 3,0%, Penyakit Jantung 2,9%, Gagal ginjal 2,9%. Dari data tersebut menunjukkan bahwa penyakit stroke berada pada urutan pertama dengan prevalensi sebesar 5,9 % dari 9 penyakit utama yang ada di rumah sakit yang menjadi penyebab utama dari kematian.

Stroke dapat menyerang kapan saja, siapa saja, baik laki-laki atau perempuan, tua atau muda. Diperkirakan satu sampai tiga orang akan mengalami stroke dan satu dari tujuh orang meninggal karena stroke. Insiden stroke timbul bervariasi, tergantung tempat atau negara, waktu serta penderitanya. Insiden stroke di negara berkembang masih meningkat

sedangkan di negara maju cenderung menurun. Penurunan ini mungkin disebabkan karena manajemen hipertensi, penyakit jantung dan penyakit metabolik di negara maju telah makin baik. Memang sebagian besar dari kasus stroke dapat dikatakan merupakan bukti kegagalan pengobatan hipertensi, penyakit jantung, dan penyakit metabolik. Insiden stroke meningkat seiring dengan bertambahnya usia. Setelah umur 55 tahun risiko stroke iskemik meningkat 2 kali lipat tiap dekade (Junaidi, 2004).

Laki-laki cenderung untuk terkena stroke lebih tinggi dibanding wanita, dengan perbandingan 1,3 : 1, kecuali pada usia lanjut laki-laki dan perempuan hampir tidak berbeda. Laki-laki yang berumur 45 tahun bila bertahan hidup sampai 85 tahun kemungkinan terkena stroke 25%, sedangkan risiko bagi wanita hanya 20%. Pada laki-laki cenderung terkena stroke iskemik, sedangkan pada wanita lebih sering menderita perdarahan subarachnoid dan kematiannya dua kali lebih tinggi dibanding wanita (Junaidi, 2004).

B. IDENTIFIKASI MASALAH

Dari latar belakang diatas menunjukkan bahwa penyakit stroke merupakan penyakit dengan risiko kecacatan dan angka kematian yang tinggi, sehingga membutuhkan perawatan yang lama dan komprehensif maka penulis tertarik untuk melakukan asuhan keperawatan dengan judul **“ASUHAN KEPERAWATAN PADA NY. S DENGAN GANGGUAN**

**SISTEM PERSARAFAN: STROKE HEMORAGIK DI ICU RSUI
KUSTATI SURAKARTA .“**

C. TUJUAN

1. Tujuan Umum

Tujuan umum dari karya tulis ilmiah ini adalah memberikan pengalaman yang nyata kepada penulis dalam penatalaksanaan asuhan keperawatan pada Ny. S dengan stroke hemoragik.

2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari penulisan karya tulis ilmiah ini adalah:

- a. Mampu mengkaji Ny. S dengan stroke hemoragik
- b. Mampu menganalisa data pada Ny. S dengan stroke hemoragik
- c. Mampu mendiagnosa keperawatan pada Ny. S dengan stroke hemoragik
- d. Mampu membuat intervensi keperawatan pada Ny. S dengan stroke hemoragik
- e. Mampu melakukan implementasi keperawatan pada Ny. S dengan stroke hemoragik
- f. Mampu membuat evaluasi keperawatan pada Ny. S dengan stroke hemoragik.

D. MANFAAT

1. Manfaat bagi penulis

Memberikan pengalaman yang nyata tentang pengkajian asuhan keperawatan pada pasien penyakit stroke hemoragik hingga perawatannya.

2. Manfaat bagi institusi.

Dapat digunakan sebagai informasi bagi institusi pendidikan dalam pengembangan dan peningkatan mutu pendidikan dimasa yang akan datang.

3. Manfaat Bagi Pelayanan Kesehatan

Dapat menjadikan bahan masukan bagi perawat yang di Rumah Sakit untuk mengambil langkah-langkah kebijakan dalam rangka upaya peningkatan mutu pelayanan keperawatan khususnya Asuhan Keperawatan dengan Klien Stroke Hemoragik.

4. Manfaat Bagi Klien dan Keluarga

Dapat meningkatkan pengetahuan dan pengalaman dalam merawat diri sendiri maupun orang lain yang sehubungan dengan penyakit Stroke Hemoragik.

5. Bagi Masyarakat

Dapat meningkatkan pengetahuan dan pengalaman kepada masyarakat dalam merawat diri sendiri maupun orang lain yang sehubungan dengan penyakit Stroke Hemoragik.